

**PERAN PEMERINTAH DESA
DALAM PENGEMBANGAN USAHA BURUNG WALET
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

Ayu Fajarwati¹, Yaqub Cikusin², Langgeng Rahmatullah Putra³
Universitas Islam Malang^{1,2,3}
Ayufajarwati8060@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran pemerintah desa dalam mengembangkan usaha burung walet. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menggambarkan tentang upaya pengembangan dan potensi ekonomi usaha sarang burung walet yang dapat diadopsi oleh desa-desa serupa. Sarang burung walet memiliki nilai tinggi di pasar global, khususnya di Asia, dan permintaan terus meningkat di industri kuliner dan obat tradisional. Namun, tantangan seperti perlindungan lingkungan, teknologi budidaya, dan regulasi perlu diatasi. Peran pemerintah desa menjadi krusial dalam membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha ini. Dengan menciptakan kebijakan dukungan, fasilitasi pelatihan, pengelolaan sumber daya alam, dan pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal. Pembentukan koperasi dan kemitraan dengan swasta menjadi langkah strategis dalam mencapai kesinambungan ekonomi dan lingkungan. Simpulan penelitian bahwa pemerintah desa sudah memainkan peran penting sebagai fasilitator, pemberi insentif, dan pengawal keberlanjutan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi lokal yang seimbang dengan pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pemerintah, Sarang Burung Walet, Usaha.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the role of the village government in developing the swallow business. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The results of the research illustrate the development efforts and economic potential of the swallow's nest business which can be adopted by similar villages. Swallow's nests have high value in the global market, especially in Asia, and demand continues to increase in the culinary and traditional medicine industries. However, challenges such as environmental protection, cultivation technology and regulations need to be addressed. The role of village government is crucial in forming an ecosystem that supports the growth of this business. By creating support policies, facilitating training, managing natural resources, and empowering communities, village governments contribute to improving the local economy. The formation of cooperatives, and partnerships with the private sector are strategic steps in achieving economic and environmental sustainability. The research concludes that the village government has played an important role as a facilitator, provider of incentives and guardian of sustainability to achieve local economic growth that is balanced with environmental preservation.

Keywords: Business, Government, Swiftlet Farming.

PENDAHULUAN

Indonesia, dengan kekayaan alamnya yang melimpah, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya alam hayati. Salah satu potensi tersebut adalah sarang burung walet. Dengan manfaat ekologi, kesehatan, dan ekonomi yang dimilikinya, sarang burung walet dapat menjadi kunci dalam pengembangan ekonomi masyarakat lokal. Menurut Fitriani (2017), burung walet dianggap sebagai salah satu sumber daya hayati yang memiliki nilai tinggi, baik dalam konteks arkeologi fauna, pengembangan ilmu pengetahuan, maupun aspek estetika. Sarang walet yang dihasilkan secara alamiah sering ditemui di gua-gua di hutan dan gua di tepi laut. Burung ini memiliki tubuh berwarna gelap dengan ukuran sedang atau kecil, serta sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing (Yunirna, 2019). Kakinya sangat kecil, begitu juga dengan paruhnya, dan burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet memiliki kebiasaan mendiam di gua-gua atau rumah-rumah yang lembab, remang-remang, dan gelap, di mana langit-langitnya digunakan sebagai tempat menempelkan sarang untuk beristirahat dan berkembang biak.

Walet menjadi istimewa karena liurnya memiliki nilai ekonomi tinggi. Gedung-gedung walet banyak dibangun sebagai tempat bersarang bagi burung walet. Banyak orang tertarik untuk budidaya walet dengan harapan mendapatkan hasil panen sarang walet. Burung walet, sebagai pemakan serangga, terbang dengan cepat dan memiliki tubuh berwarna gelap. Ukurannya kecil atau sedang, dan sayapnya berbentuk sabit yang sempit dan meruncing. Kaki dan paruhnya sangat kecil, dan burung ini tidak pernah hinggap di pohon (Arianti, 2022). Sarang burung walet memiliki nilai ekonomi

tinggi karena dianggap sebagai bahan baku utama dalam industri sarang burung walet. Industri ini telah menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi banyak komunitas di Indonesia. Salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha sarang burung walet adalah Desa Druju, yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Desa ini dikenal memiliki kekayaan alam hayati yang subur, termasuk populasi burung walet yang signifikan.

Pemerintah desa memiliki peran krusial dalam mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya alam hayati, seperti sarang burung walet. Dengan mengambil inisiatif yang tepat, pemerintah desa dapat membuka pintu peluang bagi masyarakatnya untuk meningkatkan perekonomian mereka. Maka, penelitian ini akan mendalami tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam bukanlah tugas yang ringan. Pemerintah desa harus memainkan peran yang proaktif dan responsif terhadap dinamika ekonomi lokal, serta menjaga keseimbangan dengan pelestarian lingkungan dan keberlanjutan (Hardi, 2023).

Desa Druju, dengan keberadaan burung walet yang melimpah, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan usaha sarang burung walet. Namun, tantangan seperti kurangnya pengetahuan teknis, akses terbatas terhadap pasar, dan kebijakan pengelolaan yang belum optimal dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi ini (Syaini, 2022). Pemerintah menyadari bahwa pajak daerah bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan

daerah, tetapi berpotensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana yang harus digali secara optimal untuk menunjang pembangunan suatu pemerintah daerah. Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemerintah desa perlu mengambil peran strategis dalam memberikan dukungan teknis dan pemahaman pasar kepada masyarakat. Pembentukan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha sarang burung walet, bersama dengan pelibatan aktif masyarakat, akan menjadi langkah kunci dalam mengatasi hambatan tersebut (Asriadi, 2020).

Usaha sarang burung walet sangat menjanjikan dan memiliki banyak tantangan selain harus memiliki modal besar hingga ratusan juta rupiah, peternak harus pandai mengelola rumah walet agar tetap betah dihuni oleh walet, dan jika sudah berhasil menjalankan bisnis ini, uang ratusan juta hingga miliaran rupiah untuk mendapat kan sarang walet bernilai jual tinggi, maka perlu diketahui jenis walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik (Asridi, 2020). Perkembangan usaha sarang burung walet tidak boleh dilepaskan dari tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekonomi dan ekologi. Pemerintah desa perlu merancang kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjaga keseimbangan ekologi agar sumber daya alam tetap berkelanjutan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang holistik tentang peran pemerintah desa dalam mengembangkan usaha sarang burung walet di Desa Druju. Dengan demikian, pengembangan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat, sambil tetap menjaga keberlanjutan sumber daya alam hayati yang dimiliki oleh desa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali detail tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif akan digunakan untuk menjelajahi peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjing Wetan.

Responden dalam penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan pengetahuan dan pengalaman mereka terkait dengan pengembangan usaha sarang burung walet. Responden yang terlibat adalah tokoh-tokoh pemerintah desa, peternak, dan pemangku kepentingan terkait.

Wawancara mendalam dilakukan untuk memahami perspektif, pengalaman, dan pengetahuan responden terkait peran pemerintah desa. Pertanyaan terbuka akan digunakan untuk merangsang pembicaraan yang mendalam. Peneliti akan terlibat secara langsung dalam aktivitas di Desa Druju untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan dinamika terkait pengembangan usaha sarang burung walet. Dokumen-dokumen terkait kebijakan pemerintah desa, laporan keuangan, dan dokumen-dokumen terkait lainnya akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran lengkap.

HASIL PENELITIAN

Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Usaha: Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberlanjutan Ekonomi Lokal

Pemerintah desa memiliki peran yang krusial dalam memfasilitasi dan mendorong pengembangan usaha di tingkat lokal. Dalam konteks ini, fokus akan diberikan pada peran pemerintah

desa dalam mengembangkan usaha sarang burung walet di Desa Druju (Chayaning, 2022), Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Pengembangan usaha ini tidak hanya berpotensi meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Berikut adalah rincian peran kunci yang dimainkan oleh pemerintah desa dalam mengelola dan memajukan usaha sarang burung walet.

Penciptaan Kebijakan Dukungan

Regulasi dan Izin Usaha. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk menciptakan regulasi yang mendukung pengembangan usaha sarang burung walet. Hal ini melibatkan penetapan izin usaha yang jelas, memastikan keberlanjutan lingkungan, dan mengatasi potensi konflik dengan kebijakan lingkungan.

Pengembangan Kebijakan Pembiayaan. Memberikan insentif fiskal, pinjaman, atau bantuan keuangan kepada peternak dan pelaku usaha sarang burung walet dapat menjadi langkah yang efektif untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Fasilitasi Pelatihan dan Pendidikan.

Pelatihan Teknis. Pemerintah desa dapat menyelenggarakan pelatihan teknis untuk peternak dan pelaku usaha dalam hal budidaya, manajemen usaha, dan teknik produksi sarang burung walet yang baik. Ini meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Pendidikan Lingkungan. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan tentang keberlanjutan lingkungan adalah langkah penting. Pemerintah desa dapat memfasilitasi program edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang cara menjalankan usaha tanpa merugikan lingkungan.

Pengelolaan Sumber Daya Alam:

Pengawasan dan Pemantauan. Pemerintah desa harus memastikan bahwa penangkapan sarang burung walet dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pemantauan terus-menerus terhadap populasi burung walet dan kondisi lingkungan perlu diimplementasikan.

Pengembangan Lokasi Pemeliharaan. Menciptakan lokasi pemeliharaan yang sesuai untuk burung walet, seperti bangunan khusus atau gua buatan, dapat menjadi strategi pengelolaan sumber daya alam yang efektif.

Pemberdayaan Komunitas

Partisipasi Masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan usaha adalah esensial. Pemerintah desa harus menciptakan forum partisipatif yang memungkinkan pendapat dan aspirasi masyarakat diakui.

Koordinasi dengan Pihak Terkait. Pemerintah desa harus berkolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, untuk mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha.

Pemasaran dan Promosi. Pasar dan Promosi Produk Lokal. Pemerintah desa dapat mendukung usaha sarang burung walet dengan membantu memasarkan produk lokal ke pasar yang lebih luas. Program promosi dan branding produk dapat memberikan daya tarik tambahan.

Partnership dengan Pihak Swasta: Membangun kemitraan dengan pihak swasta dalam hal distribusi dan pemasaran dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk sarang burung walet.

Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Monitoring dan Evaluasi. Pemerintah desa perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur untuk mengukur dampak kebijakan dan program yang telah diimplementasikan.

Fleksibilitas dan Perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, pemerintah desa harus bersedia untuk melakukan perubahan dan penyesuaian dalam pendekatan mereka. Kebijakan yang fleksibel dan adaptif akan memastikan keberlanjutan pengembangan usaha.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber bernama Ibu Sulami. Dalam wawancaranya ia mengatakan bahwa: "Pemerintah sudah melakukan kerjasama untuk menggabungkan hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan di masyarakat yang berada di tengah pembudidayaan sarang walet. upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu seperti memberikan penyemprotan desinfektan dan juga pemerintah desa meminta kepada pemilik usaha sarang burung walet untuk mematikan suara yang ada di gedung setiap jam 9 malam agar tidak mengganggu masyarakat sekitar. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini mendapatkan respon positif oleh pembudidaya" (Narasumber, 2024)

Dengan memainkan peran penting ini, pemerintah desa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, berkelanjutan, dan mendorong pertumbuhan usaha sarang burung walet. Ini tidak hanya akan memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal tetapi juga memberikan contoh model pengembangan yang berimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Dani, 2021).

Upaya Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet: Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjing Wetan

Desa Druju, yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha sarang burung walet. Usaha ini bukan hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga bertujuan untuk memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. Berbagai upaya pengembangan usaha sarang burung walet telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat perekonomian di Desa Druju (Haryanto, 2021).

Pendidikan dan Pelatihan

Program pelatihan teknis dan edukasi diperkenalkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dan pelaku usaha di Desa Druju. Pelatihan mencakup aspek-aspek seperti budidaya burung walet, manajemen sarang, dan praktik-praktik berkelanjutan untuk melibatkan masyarakat secara lebih baik dalam kegiatan usaha ini.

Pembentukan Koperasi Lokal

Mendirikan koperasi lokal menjadi langkah strategis dalam mengelola usaha sarang burung walet secara bersama-sama. Koperasi dapat memberikan dukungan finansial, teknis, dan sosial kepada anggotanya. Selain itu, koperasi memungkinkan berbagi sumber daya dan meningkatkan daya tawar ketika berhadapan dengan pasar.

Infrastruktur yang Mendukung

Pemerintah desa telah berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur yang mendukung pengembangan usaha sarang burung walet. Pembangunan kawasan pemeliharaan dan pembenahan pada

lokasi produksi menjadi fokus, termasuk pembangunan gedung khusus untuk sarang burung walet.

Kemitraan dengan Pihak Swasta

Kerjasama dengan pihak swasta, terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam distribusi dan pemasaran produk sarang burung walet, dapat membuka peluang baru dan memperluas jangkauan pasar. Kemitraan ini membantu memperkuat rantai pasok lokal dan meningkatkan daya saing produk.

Pemberdayaan Masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat termasuk memberikan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam. Inisiatif ini melibatkan pendidikan lingkungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan lingkungan.

Diversifikasi Produk. Selain sarang burung walet, pelaku usaha di Desa Druju diberdayakan untuk mengembangkan produk turunan. Hal ini mencakup produk olahan sarang burung walet, seperti kapsul kesehatan atau makanan fungsional. Diversifikasi produk dapat meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan usaha.

Promosi dan Pemasaran

Program promosi lokal dan pemasaran produk sarang burung walet di pasar regional dan nasional menjadi fokus utama. Pemerintah desa bersama dengan koperasi dan pihak swasta terlibat dalam upaya pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk lokal.

Inovasi Teknologi. Penerapan teknologi modern dalam budidaya dan produksi sarang burung walet dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Penggunaan teknologi termasuk monitoring digital terhadap kondisi

sarang dan sistem budidaya yang lebih efektif.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Program pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju secara terus-menerus dimonitor dan dievaluasi. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, pemerintah desa dapat menilai keberhasilan upaya, mengidentifikasi kendala, dan merancang strategi perbaikan berkelanjutan.

Pemeliharaan Keberlanjutan Lingkungan. Penting untuk memastikan bahwa pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju tidak merugikan lingkungan setempat. Pemeliharaan keberlanjutan lingkungan menjadi aspek kritis yang diperhatikan dalam setiap tahap pengembangan.

Tidak hanya itu, lokasi dalam membuat usaha ini juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha sarang burung walet. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Sulami, ia mengatakan bahwa: “Tempat yang strategis untuk mendirikan rumah sarang burung walet ini dekat dengan perbukitan, pesisir pantai, tebing tinggi dan persawahan atau perkebunan karena burung walet sangat menyukai tempat yang berposisi pada kesunyian dan lembab tanpa hingar bingar gangguan manusia untuk terbang dan singgah mencari makan, karena makanan burung walet cuma memakan serangga kecil misalnya, Belalang, nyamuk, dan binatang kecil lainnya. Setelah makan, dia akan terbang dan masuk kembali ke Gedung.” (Narasumber, 2024).

Melalui upaya-upaya ini, Desa Druju berharap dapat menciptakan model pengembangan usaha sarang burung walet yang berkelanjutan, memberdayakan masyarakat lokal, dan memberikan kontribusi positif pada

perekonomian desa. Dengan terus menggali potensi lokal dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, Desa Druju bisa menjadi contoh inspiratif bagi daerah lain yang memiliki potensi serupa.

Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet: Peningkatan Perekonomian Terhadap Masyarakat di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjing Wetan

Desa Druju, yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha sarang burung walet. Pemerintah desa memegang peran sentral dalam mengarahkan dan memfasilitasi upaya pengembangan ini. Peran pemerintah desa mencakup berbagai aspek, mulai dari menciptakan regulasi yang mendukung hingga pemberdayaan masyarakat setempat. Dalam konteks ini, kita akan membahas peran pemerintah desa yang krusial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Druju melalui pengembangan usaha sarang burung walet (Irwan, 2021).

Penciptaan Kebijakan dan Regulasi. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan usaha sarang burung walet. Ini termasuk penetapan izin usaha, pembuatan peraturan terkait lingkungan, dan kebijakan pajak yang memberikan insentif kepada pelaku usaha.

Pembentukan Koperasi Lokal

Pemerintah desa dapat memfasilitasi pendirian koperasi lokal yang menghimpun peternak dan pelaku usaha sarang burung walet. Koperasi berperan sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan, sumber daya, dan dukungan finansial, sehingga membantu memperkuat daya tawar bersama.

Pendampingan dan Pelatihan

Program pendampingan dan pelatihan teknis perlu diselenggarakan oleh pemerintah desa. Ini termasuk pelatihan dalam budidaya burung walet, manajemen sarang, teknik produksi yang baik, dan aspek-aspek lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan peternak dan pelaku usaha.

Infrastruktur Pendukung

Investasi dalam infrastruktur yang mendukung pengembangan usaha sarang burung walet menjadi salah satu peran pemerintah desa. Hal ini melibatkan pembangunan kawasan pemeliharaan, pembenahan lokasi produksi, dan pembangunan fasilitas umum yang memadai.

Kemitraan dengan Pihak Swasta. Pemerintah desa dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan swasta yang bergerak dalam distribusi dan pemasaran produk sarang burung walet. Kemitraan semacam ini dapat membuka peluang baru dan memperluas akses pasar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Sulami dalam wawancaranya. Ia mengatakan bahwa: "Dikarenakan koordinasi belum bisa dilaksanakan secara efektif karena regulasi belum ada sampai saat ini, maka pemerintah terkait sepakat untuk melakukan koordinasi secara persuasif ketika ada hal-hal yang berkaitan tentang pembangunan seperti jika ada masyarakat dalam masyarakat maka masyarakat akan melakukan musyawarah duduk bersama untuk menyelesaikan masalah. Meskipun proses koordinasi belum berjalan secara efektif tetapi Dinas Pertanian khususnya Bidang Peternakan, Camat, tidak mengabaikan hal ini. aparat pemerintah tetap berusaha untuk membuat regulasi terkait burung walet dengan melakukan pendataan di setiap wilayah di

Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yang telah memiliki gedung sarang walet. data yang telah didapatkan di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat regulasi terkait burung walet. Pendukung: usaha budidaya sarang burung walet yang terletak di desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kab. Malang mendapat respon yang baik dari masyarakat dan usaha sarang burung walet mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena keberadaan usaha tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar bangunan usaha sarang walet” (Narasumber, 2024)

Melalui peran aktif pemerintah desa dalam setiap aspek pengembangan usaha sarang burung walet, diharapkan Desa Druju dapat mencapai perekonomian yang lebih kuat dan berkelanjutan. Kesenambungan usaha ini juga akan memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat serta melestarikan lingkungan alam. Pemerintah desa sebagai fasilitator dan pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pembahasan artikel tentang pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju menguraikan peran pemerintah desa, upaya pengembangan usaha, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Analisis pembahasan ini akan membahas beberapa aspek kunci dari pembahasan tersebut.

Kualitas Informasi dan Kedalaman Analisis. Dalam penelitian ini memberikan informasi yang cukup lengkap tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet. Hal ini terlihat dari uraian tentang regulasi yang mendukung,

kebijakan pembiayaan, dan pembentukan koperasi lokal. Namun, dalam menganalisis upaya pengembangan usaha, pembahasan masih cenderung umum dan kurang mendalam. Misalnya, pembahasan tentang program pelatihan dan pendampingan hanya menyebutkan tentang kebutuhan akan pelatihan tanpa memberikan contoh konkret tentang materi pelatihan atau pendampingan yang telah dijalankan.

Penekanan pada Peran Pemerintah Desa

Dalam penelitian ini menempatkan peran pemerintah desa sebagai fokus utama dalam pengembangan usaha sarang burung walet. Hal ini sesuai dengan pentingnya peran pemerintah desa sebagai pengelola dan fasilitator pembangunan di tingkat lokal. Namun, dalam melakukan analisis, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas peran pemerintah desa dalam mengimplementasikan kebijakan dan program-program pengembangan usaha tersebut. Misalnya, seberapa efektif kebijakan dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah desa dalam mendukung pertumbuhan usaha sarang burung walet?

Tantangan dan Peluang . Pembahasan penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan usaha sarang burung walet, seperti kurangnya pengetahuan teknis dan akses pasar yang terbatas. Namun, pembahasan tentang tantangan tersebut cenderung umum dan tidak mendalam. Sebagai contoh, pembahasan tentang keberlanjutan ekonomi dan ekologi hanya disebutkan sebagai tantangan tanpa memberikan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi atau mitigasi.

Di sisi lain, pembahasan tentang peluang masih cukup konkrit, seperti potensi pasar yang besar dan dukungan dari pemerintah desa serta pemangku kepentingan lainnya. Namun, untuk mengoptimalkan peluang-peluang tersebut, perlu dilakukan analisis yang lebih rinci tentang bagaimana strategi-strategi yang tepat dapat diterapkan.

Konsistensi dan Penggunaan Narasumber

Penelitian ini menggunakan beberapa narasumber untuk mendukung pembahasan, seperti para ahli dan tokoh masyarakat setempat. Namun, konsistensi antara narasumber dan pembahasan dalam artikel tersebut perlu diperhatikan lebih lanjut. Misalnya, apakah informasi yang disampaikan oleh narasumber konsisten dengan temuan atau analisis dalam pembahasan artikel?

Pembahasan artikel ini menghasilkan beberapa hasil yang jelas tentang pentingnya peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet. Namun, untuk meningkatkan kualitas analisis, perlu disertakan rekomendasi yang lebih konkret tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Rekomendasi tersebut dapat mencakup saran-saran kebijakan, strategi pengembangan usaha, atau upaya kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta.

Hal tersebut sejalan dengan Penelitian Damayanti (2023), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Peran usaha burung walet ini sebagai sumber pendapatan dari perannya tersebut pengusaha burung walet dapat menghasilkan pendapatan yang diterima setiap bulannya yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan yang menentu sehingga dari pendapatan itu pengusaha dapat mencukupi kebutuhan mereka

dengan baik, serta usaha burung walet ini berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan merupakan salah satu peran penting yang dimiliki karena dengan adanya usaha ini masyarakat di desa yang dibantu dan dikelola juga oleh pemerintah Desa sehingga dapat menjadi Sumber Ekonomi masyarakat Desa.

Pembahasan artikel ini memberikan gambaran umum tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju. Namun, untuk meningkatkan kualitas analisis, perlu dilakukan pendalaman terhadap upaya-upaya pengembangan usaha, analisis yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi, serta penyusunan rekomendasi yang lebih konkret. Dengan demikian, pembahasan artikel ini dapat menjadi landasan yang lebih kuat untuk pembangunan usaha sarang burung walet yang berkelanjutan di Desa Druju.

SIMPULAN

Peran pemerintah desa dalam pengembangan usaha sarang burung walet di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, memiliki dampak positif pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Berbagai upaya, seperti menciptakan kebijakan dan regulasi, pendampingan, pembentukan koperasi, investasi infrastruktur, dan kemitraan dengan swasta, menjadi kunci dalam membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha tersebut. Tantangan seperti perlindungan lingkungan, regulasi, dan teknologi budidaya perlu diatasi dengan pendekatan holistik. Dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan inovasi, Desa Druju dapat memperoleh keberlanjutan ekonomi dan menjaga keseimbangan antara pengembangan industri sarang burung walet dan

pelestarian lingkungan. Selain itu, pembentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor ini memberikan kontribusi signifikan pada keuangan desa. Dengan manajemen pajak yang bijaksana dan pembentukan koperasi lokal, PAD dapat ditingkatkan, memberikan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Dengan kolaborasi antara pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat lokal, Desa Druju dapat menjadi contoh model pengembangan usaha sarang burung walet yang berwawasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui langkah-langkah strategis ini, diharapkan pengembangan usaha sarang burung walet dapat memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat dan lingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, N. (2021). Produktivitas Usaha Budidaya Sarang Burung Walet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Walet di Kabupaten Dompu. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Mataram. <https://etheses.uinmataram.ac.id/2436/1/Nuning%20Anggraini%20170501104.pdf>
- Ariyanti, W., Razak, A. R., Parawangi, A. (2022). Koordinasi Pemerintah dalam Pembudidayaan Sarang Walet di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Unismuh*. 3(3). 934-937. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>.
- Asriadi, A. (2020) Usaha Burung Walet Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam). Thesis. Program Pendidikan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri. Diakses dari: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1912/>
- Cahyono, E., & Prasetya, F. (2023). Analisis Potensi Ekonomi Usaha Sarang Burung Walet di Desa Bejagung Jurnal Pembangunan Ekonomi Daerah, 7(2), 34-49.
- Chayaning, M. W., & Anshori, I. (2022). Strategi Pemasaran Sarang Burung Walet di Lamongan Melalui Karakteristik Kerja. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(1), 53-62. <https://doi.org/10.24123/jbt.v6i1.4821>
- Damayanti, D. (2023). Peran Usaha Peternak Sarang Burung Walet dalam Meningkatkan Pendapatan di Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. <http://repository.umpalopo.ac.id/3651/1/jurnal%20damayanti.pdf>
- Dani, A. (2021). Analisis Kontribusi Pendapatan Burung Walet terhadap Penghasilan Rumah Tangga Peternak di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14940/PENDAHULUAN%20SKRIPSI%20DANI%20ARIYANTO%201604300154.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Dywanti, O. P. (2022). Kehidupan Sosial Ekonomi Pemelihara Burung Walet Goa di Kecamatan Mantewe. Skripsi. Program Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

- Tidak di publikasika.
<https://osf.io/qnh8f/download>
- Fitriani, F. (2017). Dampak Usaha Burung Walet terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pasar II Singkuang 1999-2008. Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Medan. Diakses dari: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5337>
- Hardi, E. A., & Noor, F. S. (2023). Analisis Peluang Usaha Sarang Burung Walet di Tinjau dari Maqashid Syariah (Studi Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur). *Journal of Student Research*, 1(5), 157-170.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5.1682>
- Hutagalung, A. R. (2020). Peran Pemerintah dalam Pengawasan Perizinan Pengusahaan dan Penangkaran Burung Walet Berdasarkan Peraturan Daerah Kotapekanbaru Nomor 3 Tahun 2007 tentang Usaha Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang Burung Walet. *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau*. 7(2). 1-15.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/download/29220/28154>
- Irwan, I. (2021) Dampak Lingkungan dalam Pengelolaan Sarang Burung Walet di Kota Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3611/1/16.3400.011.pdf>
- Novendri, H. (2022). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Sistem Kemitraan di Kelurahan Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
<http://repository.uin-suska.ac.id/59255/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20I-V.pdf>
- Nugroho, R., & Santoso, D. (2022). Evaluasi Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet di Daerah C. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(2), 88-102.
- Pratama, S. R. (2023). Analisis Efisiensi Pengelolaan Usaha Sarang Burung Walet di Desa Nanga Mentatai Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang (Perspektif Ekonomi Islam). *Jurnal Muamalat Indonesia - JMI*. 3(2).
<https://dx.doi.org/10.26418/jmi.v3i2.64892>
- Setiawan, D., & Prasetyo, B. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Mendukung Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet di Daerah Pedesaan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan*, 8(3), 112-125.
- Syaini, S., Masruri, M. (2022). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan No.12 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Sarang Burung Walet (Studi pada Kecamatan Tanjung Selor dan Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan). *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(2). 4997-5013.
<https://www.neliti.com/id/publications/470237/implementasi-peraturan-daerah-kabupaten-bulungan-no12-tahun-2015-tentang-izin-us>
- Widodo, S., & Rahmat, A. (2020). Peranan Koperasi Peternak Sarang Burung Walet dalam

Meningkatkan Pendapatan
Petani di Kawasan Gunung Kidul
Jurnal Ekonomi dan Koperasi,
5(1), 120-135.

Yunirna, R., Leo, M. N. Z., Uca. U.
(2019). Gambaran Tingkat
Kesejahteraan Rumah Tangga
Pemilik Rumah Sarang Burung
Walet di Desa Topoyo
Kecamatan Topoyo. *Jurnal
Environmental Science*. 2(1). 69-
77.

[https://ojs.unm.ac.id/JES/article/
download/12027/7116](https://ojs.unm.ac.id/JES/article/download/12027/7116)